



MEMAHAMI PENTINGNYA PENGALAMAN BELAJAR DI PAUD DESA TELOKO KEC. KAYU AGUNG KABUPATEN OKI DENGAN METODE ANGKA DAN BERHITUNG MENGGUNAKAN SEMPOA

Desvi Wahyuni*¹, Devi Sopiah², Mayang Putri Ariyani³, Annisatul Affifah⁴,
Muslimah⁵, Annisa Kurniawati⁶

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: devisopiah82@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 02 Desember 2023</p> <p>Revised : 11 Januari 2024</p> <p>Accepted : 03 Februari 2024</p> <p>Publication : 29 Februari 2024</p>	<p>Abstract : <i>The introduction of learning to recognize numbers and counting in early childhood has a very important role in early childhood education because it can form children's basic abilities in mathematics. This article discusses the importance of knowing numbers and counting using an abacus through the role of teacher as educators in the Uin Raden Fatah Palembang real Work Lecture Student program with Teloko Village Kec. Kayu Agung, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatera Province. Through a fun approach, children can gain a good understanding of how to count easily using an abacus, understanding basic mathematical concepts, such as recognizing numbers, and encouraging children to count can help them develop cognitive, social and emotional skills, build children's confidence in creativity and ability to solve problems. Therefore, the real Work Lecture Program which focuses on this approach can provide benefits for children's knowledge.</i></p>
<p>Keywords: <i>Study, Numbers and Counting, Early Childhood</i></p> <p>Kata Kunci: Belajar, Angka dan berhitung, Anak Usia Dini</p>	<p>Abstrak : Pengenalan belajar mengenal angka dan berhitung pada anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan Anak Usia Dini karena dapat membentuk kemampuan dasar anak dalam matematika. Artikel ini membahas pentingnya mengenal angka dan berhitung menggunakan sempoa melalui peran guru sebagai pendidik dalam program mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Uin Raden Fatah Palembang dengan Desa Teloko, Kec. Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Melalui pendekatan yang menyenangkan, anak-anak dapat memperoleh pemahaman yang baik tentang cara berhitung dengan mudah menggunakan sempoa, memahami metode dasar matematika, seperti mengenal angka, menjumlahkan dan lainnya. Metode yang efektif dalam mengajar dengan memperkenalkan angka dan mengajak anak berhitung dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan keterampilan kognitif, sosial, dan emosional, membangun kepercayaan diri anak berkegiatan dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Oleh Karena itu, Program Kuliah Kerja Nyata yang berfokus pendekatan ini dapat memberikan manfaat bagi pengetahuan anak.</p>
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah masa anak-anak yang harus dijaga dan diarahkan pada pendidikan yang terbaik. Salah langkah dalam mendidik bisa menyebabkan terganggunya perkembangan dan pertumbuhan anak. Anak usia dini merupakan anak yang masih berada dalam usia emas, karena pada usia dini pengetahuan anak lebih cepat merespon, apabila pada usia dini anak tidak mendapatkan pengetahuan, maka akan kurang pemahaman. Pada rentang usia dini anak mengalami periode yang sangat penting bagi anak, dimana anak merasa peka untuk menerima rangsangan, masa peka adalah saat terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespons stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan dasar utama mengembangkan kemampuan kognitif, psikomotorik, sosial emosional dan spiritual, Pendidikan pada rentang usia tersebut menentukan arah perkembangan anak selanjutnya. (R.R Aliyah. 2021).

Dalam rangka megoptimalkan tumbuh kembang anak, pendekatan pembelajaran yang terfokus pada anak yaitu pembelajaran melalui pengenalan angka dan berhitung pembelajaran yang membantu anak memudahkan dalam berhitung yaitu dengan menggunakan sempoa, anak secara aktif dapat berinteraksi dengan mengeksplorasi pembelajaran yang dianggap paling tepat untuk anak usia dini. Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah kemampuan berhitung.

Kemampuan berhitung sangat penting diketahui oleh anak meskipun anak masih usia dini, karena dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari hitung-hitungan. Menurut Naga (1990 : 1) kemampuan berhitung adalah upaya mengenal matematika yang berkenaan dengan sifat dan hubungan bilangan-bilangan nyata dan dengan perhitungan menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Kemampuan berhitung merupakan kemampuan untuk menggunakan keterampilan berhitung. Tahapan yang dapat dilakukan untuk membantu mempercepat menguasai dalam berhitung melalui jalur matematika, misalnya : Tahap penguasaan konsep, tahap transisi, dan tahap pengenalan lambang (Depdiknas, 2000:7-8). Pertama, tahap penguasaan konsep, dimulai dengan mengenalkan konsep atau pengertian tentang sesuatu dengan menggunakan benda-benda yang nyata seperti pengenalan warna, bentuk, dan menghitung bilangan. Kedua, tahap transisi, merupakan peralihan dari pemahaman secara konkret dengan menggunakan benda-benda nyata menuju ke arah pemahaman secara abstrak. Adapun, ketiga, tahap pengenalan abstrak, maka anak dapat

dikenalkan pada tingkat konsep bilangan dengan cara meminta anak melakukan proses penjumlahan dan pengurangan melalui penyelesaian soal.

Berdasarkan karakteristik anak usia 5-6 tahun, bahwa pada masa ini anak sudah mampu menyeimbangkan konsentrasi gerak tangan dalam berhitung. Namun juga sebagian anak masih memerlukan bimbingan. Penggunaan media dan alat yang bervariasi dan menarik merupakan salah satu stimulasi dalam mengembangkan kemampuan dalam berhitung bermulaan anak. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan sehingga dapat mengambil perhatian, minat, pikiran, dan perasaan anak dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Daryanto, 2010:5).

Menurut Priyani (dalam Syifa, 2015:2), Sempoa adalah alat hitung tradisional yang sering digunakan di Jepang dan Cina. Alat ini terdiri dari kotak segi empat yang terbagi menjadi dua bagian, atas dan bawah, dengan manik-manik yang bernilai satu di bagian bawah. Sempoa juga dikenal dengan sebutan sipoa, cipoa, swipoa, simsuan, abacus, atau sorokan. Menurut Khumaidah (2007:6-7), kelebihan sempoa adalah dapat mengimbangi fungsi otak kiri dan kanan, meningkatkan konsentrasi, dan meningkatkan rasa percaya diri.

Program pendampingan metode angka dan berhitung Pendidikan Anak Usia Dini ini bertujuan untuk dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung bagi anak yang ada di PAUD Pratiwi Desa Teloko, memberikan pendampingan calistung belajar. Program ini memiliki manfaat yaitu terciptanya kegiatan dan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan minat belajar anak membentuk karakter anak yang mandiri. Program ini berfokus pada pengenalan huruf, angka, membaca dan berhitung sederhana bagi anak PAUD sebagai bekal awal untuk persiapan masuk ke Sekolah Dasar dikarenakan banyak anak yang belum bisa mengenal angka dan huruf walaupun sudah lulus dari PAUD, hal ini yang menjadikan dasar dari pemilihan program kerja ini diharapkan dapat membantu orang tua dan guru PAUD untuk mempersiapkan anak sebelum masuk ke sekolah dasar.

METHOD

Penulis melakukan pengabdian terhadap Anak Usia Dini yang terlibat dalam program ini dengan penanaman dasar-dasar matematika dengan mengenalkan angka dan berhitung menggunakan sempoa di lakukan di PAUD Pratiwi Desa Teloko pada kelas A dengan jumlah siswa sebanyak 20 anak dengan suasana belajar yang

meyenangkan sambil bernyanyi dan bermain. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari penelitian melalui belajar metode angka dan berhitung menggunakan sempoa. Terbukti bahwa kegiatan menggunakan sempoa dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak pada aspek pemahaman tentang angka, keterampilan menjumlahkan, dan dapat memecahkan suatu masalah.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan menghitung menggunakan sempoa yaitu, guru menyediakan soal penjumlahan di papan tulis, guru memaparkan bagaimana cara menggunakan sempoa, guru memberikan contoh bagaimana cara menghitung menggunakan sempoa dari 1 sampai 10, selanjutnya anak diberikan tugas untuk menyelesaikan soal penjumlahan dengan dibantu oleh sempoa tersebut, guru memperhatikan anak dan memberikan rasa percaya diri agar anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan.

Menurut Yamin (2013: 38) menyatakan bahwa, suasana belajar yang kondusif akan membuat anak menjadi mampu belajar dengan pencapaian tingkat pengetahuan yang baik, mereka menjadi anak yang peka, mandiri dan bertanggung jawab. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, guru terlebih dahulu memberikan pemahaman kepada anak dalam menggunakan sempoa untuk berhitung dengan bahasa yang sederhana.

Setelah itu guru membuat suasana belajar yang menyenangkan supaya anak tidak merasa jenuh dan bosan disetiap di tengah pelajaran mengajak anak menyanyi lagu-lagu yang bersemangat, hal tersebut sejalan dengan Widyastuti (2002:24) bahwa saat belajar sempoa suasananya harus ceria, gembira, tidak kaku serta diselingi dengan lagu, cerita, permainan dan penghargaan yang mendidik. Penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan berhitung pada setiap aspek yaitu pemahaman pada konsep, keterampilan dalam menjumlahkan dan memecahkan masalah terdapat perbedaan ketercapaian kemampuan atau potensi yang dimiliki anak.

Seperti yang dikemukakan oleh Rahman (2005:74) yang mengatakan bahwa perbedaan individual maksudnya tidak ada anak yang memiliki kesamaan walau kembar sekalipun, oleh sebab itu guru dapat merancang dan menyediakan alternatif

kegiatan belajar untuk memberikan kesempatan kepada anak memilih aktivitas belajar sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Penelitian yang dilakukan mengenai belajar angka dan menghitung menggunakan sempoa terdapat beberapa kelebihan yang dapat membantu anak lebih mudah memahami dan mengetahui bilangan, melatih konsentrasi anak, mengasah daya ingat anak, dan membantu anak lebih cepat berhitung, anak akan lebih cepat dan terbiasa menghafal atau mengingat penjumlahan, memudahkan anak dalam menjumlahkan, namun memiliki beberapa kelemahan yaitu sempoa hanya mampu digunakan berhitung hanya pada kemampuan menjumlahkan yang tidak lebih dari 20, sempoa hanya bisa digunakan untuk anak yang belajar berhitung permulaan.

Beberapa kelemahan kemampuan berhitung anak, dipengaruhi oleh adanya beberapa kelemahan lain yang terjadi pada kegiatan pembelajaran melalui belajar menjumlahkan menggunakan sempoa seperti, masih ada beberapa anak yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan mengenai kegiatan yang dilaksanakan, masih ada anak yang ribut dan berlarian, anak masih membutuhkan bantuan guru yang lebih intensif.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi dikarenakan dari faktor diantaranya perubahan cara belajar anak yang belum terbiasa. Pembelajaran metode angka dan berhitung menggunakan sempoa yang digunakan di PAUD Pratiwi Desa Teloko adalah sempoa yang terbuat dari bahan plastik dan manik-manik sempoa berwarna warni sehingga membuat tampilan sempoa lebih menarik bentuk dan ukuran sempoa ada yang besar, sedang, dan kecil. Hal ini mendukung pendapat dari Sugiarti (2009:2), bahwa menggunakan sistem sempoa ini guru akan lebih mudah mengajarkan konsep bilangan satuan untuk bilangan satuan sampai dengan puluhan.

Dari hasil penelitian tersebut dapat memperoleh mengenai penggunaan sempoa, cara menggunakan sempoa, masalah yang di hadapi saat pembelajaran berlangsung, dan pengetahuan siswa dan guru tentang sempoa. Dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan sempoa begitu penting digunakan anak usia dini ntuk berhitung dengan di bantu guru menyampaikan dan menerapkan saat pembelajaran dapat memberikan dampak pengetahuan anak dalam kemampuan sejak usia dini dengan baik.



Gambar 3.1 Kegiatan Sebelum Masuk Ke Dalam Kelas

Saat bel masuk berbunyi anak-anak di ajak untuk berbaris di depan kelas terlebih dahulu, merapikan barisan mengajak bernyanyi dan menyebutkan pancasila. Setelah selesai guru melihat kerapian anak-anak dan pemeriksaan kuku satu persatu anak di perbolehkan untuk masuk kedalam kelas.



Gambar 3.2. Kegiatan pembuka di dalam kelas



Gambar 3.3. Kegiatan pembuka di dalam kelas

Saat masuk ke dalam kelas, guru mengucapkan salam terlebih dahulu dan menanyakan kabar mengajak anak bernyanyi bersama dan di lanjutkan dengan berdoa. Sebelum memulai kegiatan belajar absen siswa dan mengecek kehadiran anak.



Gambar 3.4 dan 3.5. Belajar angka dan benghitung

Mengajak anak berhitung bersama dari angka satu sampai 20 setelah itu guru memberikan soal penjumlahan di papan tulis satu persatu anak di minta untuk mengerjakan soal di papan tulis mejumlahkan dengan menggunakan sempoa masing-masing anak membawa sempoa sendiri.



Gambar 3.6. Anak - Anak Mengerjakan Tugas

Guru memberikan tugas kepada siswa di kerjakan di buku tulis kotak-kotak, soal yang diberikan yaitu penjumlahan sederhana dan anak menjawab soal berhitung dengan menggunakan alat sempoa.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pembahasan tentang belajar metode angka dan berhitung menggunakan sempoa di PAUD Pratiwi Desa Teloko, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan anak-anak mengenai berhitung dan menjumlahkan menggunakan sempoa sebagian anak masih perlu di bimbing dan di ajarkan dengan sederhana dan mudah dipahami anak. Sempoa digunakan sebagai alat untuk berhitung bertujuan agar anak dapat melatih kemampuan berfikir nya dan dalam memecahkan masalah. Sempoa dikenalkan kepada Anak Usia Dini kelompok A dan B usia 4 sampai 6 tahun, supaya anak dapat mengenal bagian-bagian sempoa dan menggunakannya dalam berhitung penjumlahan dan pengurangan

di ajarkan secara perlahan dan bertahap sehingga anak benar-benar paham dan mengerti.

REFERENCES

- Alya Putri Salsabila, & Rani Kurnia Vlora. (2023). PEMANFAATAN POJOK BACA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUASIN . *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science*, 1(01), 9–15. <https://doi.org/10.62668/defacto.v1i01.785>
- Amanah Fatiha, K. A., Sari , E. K. ., & Dewi, M. (2024). PERAN PENDIDIKAN DALAM PERUBAHAN SOSIAL DI SEKOLAH. *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science*, 2(1), 52–61. <https://doi.org/10.62668/defacto.v2i1.1030>
- Amanah Fatiha, K. A., Alfarizi, M. R., & Oktalena, D. D. (2024). PERAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH : The role of educational sociology in forming the character of students at school. *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science*, 2(1), 23–31. <https://doi.org/10.62668/defacto.v2i1.1019>
- Depdiknas, (2000). PERMAINAN BERHITUNG DI TAMAN KANAK-KANAK. Jakarta Depdiknas.
- Daryanto, (2010), MEDIA PEMBELAJARAN. Bandung : Satu Nusa.
- Fatimatuzzahra, F., Juliana, S. A. ., & Riyani, R. . (2024). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP POLA INTERAKSI SOSIAL BUDAYA SISWA DI SEKOLAH SDN 01 DESA TERUSAN MENANG SP PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR. *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 2(01), 17–36. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v2i01.1052>
- Irwan. (2022). PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN SASTRA TRADISIONAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK KELOMPOK A DI TK MELATI. *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 1(01), 20–27. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v1i01.374>
- Khumaidah, Nurul. (2007). PANDUAN BELAJAR MENTAL ARITMATIKA. Gresik : Master.

- Lestari, U. M., Mayangsari, T. A. ., & Purnama, L. . (2024). URGENSI MEMPELAJARI SOSIOLOGI PENDIDIKAN BAGI GURU. *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science*, 2(1), 40–51. <https://doi.org/10.62668/defacto.v2i1.1026>
- Lolita Nurli Febiola, & Rani Kurnia Vlora. (2023). STRATEGI LITERASI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SDN 10 RANTAU ALAI DESA SUKANANTI BARU. *PHENOMENON : Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 1(01), 19–23. <https://doi.org/10.62668/phenomenon.v1i01.776>
- Maharani, N. ., Khoirunnisa, N. ., & Putri, S. P. . (2024). ANALISIS MASALAH KESENJANGAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR. *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 2(01), 1–16. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v2i01.1053>
- Naga, Dali S. (1990). BERHITUNG SEJARAH DAN PEGEMBANGANNYA. Jakarta : Gramedia.
- Putri, S. ., Liza, L. L., & Neli, N. (2024). PERAN PENDIDIKAN DALAM PERUBAHAN SOSIAL DI SDN 2 SUKADAMAI BARU. *PHENOMENON : Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 2(01), 26–37. <https://doi.org/10.62668/phenomenon.v2i01.1049>
- R.R Aliyah., Rahmawati. (2021) KULIAH KERJA NYATA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN KEGIATAN. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(2) 2021: 633-676.
- Rahman, Hibana S. (2005). KONSEP DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Syifa, F. M. dan N. D. Simatupang. (2015). PENGGUNAAN SEMPOA DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK. Surabaya
- Sugiarti, Paulina Niniek. (2009). DASAR-DASAR ARITMATIKA METODE SEMPOA UNTUK ANAK MULAI USIA TK. JAKARTA : Buana Ilmu Populer.
- Sri Hartati, Sifa Fauziah, Hasna Aqilla Qurrotu'aini, & Evi Nurhayati. (2022). PENINGKATAN PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG KESEHATAN MENTAL REMAJA MELALUI PENDIDIKAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIANJUR KOTA.

INCIDENTAL : Journal Of Community Service and Empowerment, 1(02), 7–15. <https://doi.org/10.62668/incidental.v1i02.453>

Widyastuti. (2007). *PANDAI BERHITUNG DENGAN SEMPOA*. Jakarta : Puspa Swara.

Wulandari, C. A. ., Indarissyifa, L. P. ., & Hilmi, M. A. . (2024). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PROSES SOSIALISASI ANAK-ANAK DI SEKOLAH SDN 03 KANDIS. *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 2(01), 37–46. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v2i01.1051>

Yamin, Martinis dan Jamilah Sabri Sanan. (2010). *PANDUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*. Jakarta :Gaung Persada.

Zakiyah, A. N., Sapitri, W. ., & Liza, T. (2024). SOSIOLOGI PENDIDIKAN SEBAGAI ILMU PENGETAHUAN . *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science*, 2(1), 32–39. <https://doi.org/10.62668/defacto.v2i1.1025>